

ABSTRAK

Kanker servik merupakan tumor ganas pada genetalia wanita yang paling banyak dijumpai dan menimbulkan kematian dan tidak ada yang dapat sembuh dengan spontan. Hal ini diperlukan deteksi dini semenjak awal, karena penyebabnya belum diketahui secara jelas. Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tercatat proporsi penyebab kematian kanker servik semakin meningkat dari 4,8% pada tahun 1992 menjadi 5,0% pada tahun 1995 dan meningkat lagi menjadi 6,0% pada tahun 2001. Faktor utama penyebabnya berhubungan dengan riwayat seksual, dan faktor resiko adalah pemakaian kontrasepsi terutama AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian AKDR dengan kejadian kanker servik di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *survey analitic* dengan desain penelitian *cross sectional*, populasi yang digunakan adalah semua akseptor AKDR yang melakukan *papsmear* di Yayasan Kanker Wisnywardhana Surabaya yang berjumlah 260 responden. Pemilihan sampelnya dengan menggunakan tehnik *Non probability sampling* secara *purposive sampling*. Besar sampel yang diteliti sebanyak 158 responden. Data dikumpulkan dengan memanfaatkan data dari rekam medik dan instrumen penelitiannya dengan menggunakan format pengumpulan data.

Tehnik analisa data dengan menggunakan uji statistik *chi square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (lama pemakaian AKDR) dan variabel dependen (kejadian kanker servik).

Dari hasil uji statistik *chi square* didapatkan χ^2 hitung (7,04) lebih besar dari χ^2 tabel (3,84) yang berarti terdapat hubungan antara lama pemakaian AKDR dengan kejadian kanker servik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pemakaian AKDR dalam waktu lama dapat mempengaruhi kejadian kanker servik dan diperlukan deteksi dini agar kanker dapat diketahui lebih awal dan dapat dilakukan pengobatan yang efektif sehingga wanita dapat terhindar dari keganasan kanker servik.

Kata kunci : AKDR, kanker servik